

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Geografis**

##### **1. Legenda Desa**

Setiap desa atau daerah pasti memiliki sejarah dan latar belakang tersendiri yang merupakan cerminan dari karakter dan perincian khas tertentu dari suatu daerah, sejarah desa atau daerah sering kali tertuang dalam dongeng-dongeng yang di wariskan secara turun temurun dari mulut kemulut sehingga sulit untuk di buktikan secara fakta dan tidak jarang dongen tersebut di hubungkan dengan mitos, atau tempat-tempat keramat tertentu.

Dari berbagai sumber yang tlah di telusuri dan di gali asal Ceguk memiliki banyak sumber bermacam-macam pendapat cerita yang didapat, akhirnya setelah di telusuri lebih mendalam maka dapatlah asal usul Desa ceguk yakni sebagai berikut :

Konon ceritanya dahulu sebelum menjadi desa dan belum di huni oleh penduduk wilayah yang sekarang juga masih berupa hutan belantara yang lebat dan rimba, tidak bisa di bedakan antara yang berupa sawah, ladang atau perkampungan yang terlihat hanyalah hutan rimba. Kemudian mulai di huni oleh penduduk, sebelum desa tersebut di namakan desa ceguk awalnya ada seorang pejuang berasal dari Aceh yang singgah di Desa Ceguk, tidak lama kemudian pejuang yang berasal dari Aceh tersebut meninggal dunia dalam keadaan gukmagguk (duduk) jadi penduduk setempat menamakan desa tersebut dengan nama Desa Ceguk. Desa Ceguk mempunyai tiga dusun yang bernama dusun

Barat, dusun Dulang, dan dusun Lebi. Penamaan dusun tersebut juga ada asal usulnya, di mulai dari dusun Barat mengapa di namakan dusun Barat karena lokasinya terletak di bagian paling barat sehingga dusun tersebut di namakan dusun barat. Selanjutnya dusun dulang, mengapa dusun tersebut di namakan dusun dulang, karena sepanjang daerah tersebut merupakan wadah dari penghasilang seluruh masyarakat jadi dinamakan dusun dulang. Kemudian yang terakhir dusun lebi, mengapa di namakan dusun lebi, karena mempunyai kelebihan dari pada dusun barat dan dusun dulang, hal tersebut di karenakan penduduk pada daerah tersebut mempunyai kelebihan yang tidak sama dengan dusun lainnya seperti orang berjudi dan lain sebagainya.<sup>1</sup>

Berikut nama-nama Kepala Desa yang pernah memimpin desa Ceguk secara berturut-turut adalah sebagai berikut:

- |                   |             |
|-------------------|-------------|
| a. Ahmad          | -           |
| b. Salwi          | -           |
| c. Rahmat         | 1960 - 1992 |
| d. H. Samuki      | 1992 - 2010 |
| e. Taufik Hidayat | 2010 - 2021 |

## 2. Letak Geografis

Desa Ceguk berjarak  $\pm$  3 km pusat pemerintahan kecamatan Tlanakan, desa ini merupakan daerah pedesaan yang cukup subur dengan mayoritas masyarakatnya sebagai petani.

### a. Orbitrase (Jarak Dari Pemerintahan Desa)

---

<sup>1</sup> Bapak sanuji SEKDES, wawancara secara langsung, Pamekasan, 26 April 2020, Pukul 18.00

Jarak ke kecamatan	3	Km
Lama tempuh ke Kecamatan	10	Menit
Jarak tempuh ke Kabupaten	7	Km
Lama tempuh ke Kabupaten	20	Menit

#### b. Batas Desa

Letak	Nama Desa / Kelurahan dan Kecamatan
Sebelah Utara	Desa Panempan Kecamatan Pamekasan
Sebelah Timur	Desa Buddih Kecamatan Pademawu
Sebelah Selatan	Desa Larangan Tokol Kecamatan Tlanakan
Sebelah Barat	Desa Panglegur Kecamatan Tlanakan
Luas Desa	217,10 Ha

*Sumber : Buku Desa Ceguk*

#### c. Kondisi Kesuburan Tanah

No.	Tingkat Kesuburan	Luas (Ha)
1.	Lahan Kritis	30
2.	Lahan Terlantar	25
3.	Lahan Gambut	10
4.	Lahan Pasang Surut	2

*Sumber : Buku Desa Ceguk*

### 3. Demografi

Berdasarkan data Administrasi Pemerintah Desa tahun 2020, jumlah penduduk Desa Ceguk adalah terdiri dari 2.286 jiwa. Berikut rincian penduduk berdasarkan jenis kelamin dan berdasarkan usia sebagai berikut :

**a. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-Laki	1.101 Orang
2.	Perempuan	1.185 Orang
3.	Kepala Keluarga	674 Orang

Sumber : *Data Kependudukan Desa Ceguk*

**b. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia**

No.	Usia	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	1-5	44	45	89
2.	6-10	85	96	181
3.	11-15	94	97	191
4.	16-20	113	118	231
5.	21-25	100	98	198
6.	26-30	89	108	197
7.	31-35	86	75	161
8.	36-40	79	159	238
9.	41-45	101	105	206
10.	46-50	54	100	154

11.	51-55	87	81	168
12.	55-60	70	51	121
13.	61-65	35	33	68
14.	66-70	13	27	40
15.	71-75	13	14	27
16.	76-80	12	9	21
17.	81-85	2	7	9
18.	86-90	1	2	3
19.	91-95	1	3	4
20.	95-100		1	1
<b>Jumlah Total</b>		<b>1.101</b>	<b>1.185</b>	<b>2.286</b>

Sumber : *Data Kependudukan Desa Ceguk*

Dari data di atas bahwa penduduk usia produktif pada usia 20-49 tahun Desa Ceguk sekitar 1.385. hal ini merupakan modal tenaga berharga bagi pengadaan tenaga produktif dan SDM.

#### **4. Pendidikan**

Pendidikan adalah satu hal penting dalam memajukan tingkat SDM (Sumber Daya Manusia) yang dapat berpengaruh dalam jangka panjang pada peningkatan perekonomian. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka akan mendongkrak tingkat kecakapan masyarakat yang pada gilirannya akan mendorong tumbuhnya keterampilan kewirausahaan dan lapangan kerja baru, sehingga akan membantu

program pemerintah dan mengetaskan pengangguran dan kemiskinan. Persentase tingkat pendidikan di Desa Ceguk dapat di lihat di Tabel berikut :<sup>2</sup>

<b>No.</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
1	Buta Huruf / Tidak Sekolah	569
2	Tidak Tamat SD	413
3	Tamat SD	376
4	Tidak Tamat SMP	225
5	Tamat SMP	357
6	Tidak Tamat SMA	40
7	Tamat SMA	146
8	Diploma III	113
9	Diploma IV/S1	37
10	S2/S3	2
<b>Jumlah Total</b>		<b>2.286</b>

Sumber : *Data Kependudukan Desa Ceguk*

Dari data di atas menunjukkan bahwa mayoritas penduduk Desa Ceguk hanya mampu menyelesaikan sekolah di jenjang pendidikan wajib belajar sembilan tahun. Dalam hal kesediaan sumber daya manusia yang memadai dan memupuni, keadaan ini merupakan tantangan tersendiri.

---

<sup>2</sup> Agus, *Data Penduduk Desa Ceguk*, Ceguk

Rendahnya kualitas tingkat pendidikan di Desa Ceguk, tidak terlepas dari terbatasnya sarana dan prasarana pendidikan yang ada, di samping itu tentu ada masalah ekonomi dan pandangan hidup masyarakat. Sarana pendidikan di Desa Ceguk tersedia di tingkat SD, tingkat SMP dan SMA. Sebenarnya ada solusi yang dapat menjadi alternatif bagi persoalan rendahnya Sumber Daya Manusia di Desa Ceguk yaitu melalui pelatihan dan kursus.

### **5. Keadaan Sosial**

Berkaitan dengan letaknya yang berada di Pamekasan Jawa Timur suasana budaya masyarakat masih sangat terasa di Desa Ceguk dalam hal kegiatan agama Islam misalnya, suasananya sangat di pengaruhi oleh aspek budaya dan sosial madura. Hal ini tergambar dari di pakainya kalender umum / Islam, masih adanya budaya Ketoprak / Ludruk, Hadrah, dan lainnya, yang semuanya merefleksikan sisi akulturasi budaya Islam dan Madura.

Dengan semakin terbukanya masyarakat terhadap arus informasi hal-hal lama ini mulai mendapat respon dan tafsir balik dari masyarakat. Hal ini menandai babak baru dinamika sosial dan budaya, sekaligus tantangan baru bersama masyarakat Desa Ceguk dalam rangka merespon tradisi lama ini telah mewabah dan menjamur ke lembaga sosial, politik, agama, dan budaya di Desa Ceguk, tentunya hal ini membutuhkan kearifan tersendiri, sebab walaupun secara budaya berlembaga dan berorganisasi adalah baik tetapi secara sosiologis ia akan beresiko menghadirkan kerawanan dan konflik sosial.

Dalam catatan sejarah selama ini belum pernah terjadi bencana alam dan sosial yang cukup berarti di Desa Ceguk isu-isu terkait tema ini, seperti kemiskinan

dan bencana alam, tidak sampai pada titik kronis yang membahayakan masyarakat dan sosial.

## 6. Keadaan Ekonomi

Tingkat pendapatan rata-rata penduduk Desa Ceguk Rp. 1 juta Secara umum mata pencaharian warga masyarakat Desa Ceguk dapat teridentifikasi kedalam beberapa sektor yaitu pertanian, jasa / perdagangan, industri, dan lain-lain. Berikut rincian pekerjaan masyarakat desa Ceguk :

No.	Jenis Pekerjaan	Lk	Pr	Jumlah
		1.101	1.185	2.186
1.	Buruh tani	2	0	2
2.	Petani	233	78	311
3.	Wiraswasta	2	0	2
4.	Industri	132	16	148
5.	Anggota DPRD Pamekasan	1	0	1
6.	Apoteker	0	1	1
7.	Bidan	0	1	1
8.	Dosen	1	1	2
9.	Guru	2	5	7
10.	Karyawan Honorer	3	2	5
11.	Karyawan Swasta	92	28	120
12.	Kepala Desa	1	0	1



13.	Kepolisian RI	15	0	15
14.	Pegawai Negeri Sipil	63	34	97
15.	Pensiunan	6	2	8
16.	Pengkat Desa	3	0	3
17.	Perawat	0	1	1
18.	Tentara Nasional Indonesia	5	0	5
19.	Pedagang	14	9	23
20.	Transportasi	2	0	2
21.	Konstruksi	1	0	1
22.	Lain-lain	4	5	9
23.	Pengurus Rumah Tangga	4	497	501
24.	Peraji	0	1	1
25.	Sopir	13	0	13
26.	Tukang Batu	2	2	4
27.	Belum / Tidak Berkerja	241	265	506
28.	Buruh Harian Lepas	11	3	14
29.	Pelajar / Mahasiswa	247	230	477
30.	Pembantu Rumah Tangga	0	4	4
31.	Tukang Becak	1	0	1

Sumber : *Data Kependudukan Desa Ceguk*

Desa Ceguk mempunyai kondisi ekonomi untuk mendukung fasilitas-fasilitas yang ada di pemukiman warga, berikut ini pembagiannya:

**a. Fasilitas Pemerintahan**

No.	Jenis Fasilitas Pemerintahan	Jumlah
1.	Kantor Desa	1
2.	Kantor BPD	1
3.	Karang Taruna	-
4.	PKK	1
5.	Lainnya	-

Sumber : wawancara bapak Sanoji Sekretaris desa Ceguk

**b. Fasilitas Pendidikan**

No.	Jenis Fasilitas Pendidikan	Jumlah
1.	Perpus Desa	-
2.	Gedung TK	1
3.	Gedung SD	1
4.	Gedung SMP	1
5.	Gedung SMA	1
6.	Gedung Perguruan Tinggi	2

Sumber : wawancara bapak Sanoji Sekretaris desa Ceguk

**c. Fasilitas Umum**

No.	Jenis Fasilitas Umum	Jumlah
1.	Olah Raga	3
2.	Kesenian / Budaya	3

3.	Balai Pertemuan	1
4.	Sumur Desa	-
5.	Pasar Desa	-
6.	Lain-lain	-

Sumber : wawancara bapak Sanoji Sekretaris desa Ceguk

## B. Paparan Data

Berdasarkan data yang telah peneliti dapatkan di lapangan baik dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka yang dapat di jadikan paparan data dalam penelitian ini adalah :

### 1. Seperti Apakah Pemahaman Masyarakat Di Desa Ceguk Kec. Tlanakan Kab. Pamekasan Tentang Zakat ?

Zakat merupakan salah satu rukun Islam. Oleh sebab itu, hukum zakat adalah wajib (fardhu) atas setiap muslim yang telah memenuhi syarat-syarat tertentu. Zakat merupakan bentuk ibadah, sama halnya dengan shalat, haji, dan puasa yang telah di atur secara rinci berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Zakat juga merupakan kegiatan sosial kemasyarakatan dan kemanusiaan yang dapat berkembang sesuai dengan perkembangan umat manusia di mana pun.

Adapun hasil wawancara dari sebagian masyarakat Desa Ceguk sebagai berikut : Apa yang di ketahui tentang zakat. Sebagaimana hasil wawancara yang di kemukakan oleh ibu Sri Hartatik sebagai warga desa Ceguk dusun Dulang.

*“Mon se e maksod zakat rea can oreng madhure bede se ngoca' muang panyaketdhe dhunnyaana manossa otabe bisa ekoca' makaloar sabegien harta se dimma bede ha'en oreng laen edhelem rejekke otabe harta kita se kodhu epa kalowar kita de' oreng se berhak narema zakat”*

Terjemahan :

“kalau yang dimaksud zakat itu kata orang madura ada yang bilang membuang penyakit harta dari manusia atau bisa di bilang mengeluarkan sebagian harta yang dimana ada hak orang lain di dalam rejeki atau harta kita yang harus di keluarkan kita kepada orang yang berhak menerima zakat”<sup>3</sup>

Senada dengan penuturan Ibu Nuri selaku masyarakat desa Ceguk dusun

Dulang :

*“se e koca’ zakat rea sabegien harta se wajib e pakalowar sadhaje masyarakat muslim kangghui mabherse harta. Yeh ben pole salaen deddi kawajibhenna manossa zakat rea merupakan rukun islam se nomer tello’ se kodhu e laksana’agi”*

Terjemahan :

“yang di maksud zakat itu sebagian harta yang wajib di keluarkan oleh seluruh masyarakat muslim yang di gunakan untuk membersihkan harta. Ya apalagi selain menjadi kewajibannya manusia zakat itu merupakan rukun islam yang nomer tiga yang harus di laksanakan”<sup>4</sup>

Selanjutnya di sampaikan oleh ibu Sami juga merupakan warga desa Ceguk

dusun Dulang :

*“mon sataona engko’ zakat riah rukun islam se nomer tello’ se e wajib agi epakalowar bi’ sakabbinah reng islam”*

Terjemahan :

“ kalau setau saya zakat itu rukun islam yang nomor tiga yang wajib di keluarkan oleh seluruh orang islam”<sup>5</sup>

Kemudian di lanjutkan oleh ibu Nurhalifah selaku warga desa Ceguk dusun

Dulang :

---

<sup>3</sup> Ibu Sri Hartatik, wawancara secara langsung, Pamekasan, 16 Maret 2020, pukul 10.31

<sup>4</sup> Ibu Nuri, wawancara secara langsung, Pamekasan, 16 Maret 2020, pukul 19.31

<sup>5</sup> Ibu Sami, wawancara secara langsung, Pamekasan, 16 Maret 2020, pukul 19.40

*“zakat rea sabegiyen harta se wajib e pakalowar sakabbhina oreng muslim ka angghui mabhase harta”*

Terjemahan :

*“zakat itu sebagian harta yang wajib di keluarkan seluruh orang muslim yang bertujuan untuk membersihkan harta”<sup>6</sup>*

Kemudian wawancara di lakukan kepada ibu Lisa warga desa Ceguk dusun

Barat :

*“se e maksod zakat reya mon can engkok ibadah wajib de’ reng Islam se masok de’ rukun islam se nomer tello’, saenga’ en engkok sabben kok se ngajih roh can mon zakat bisa maberse de’ dunnya se ekaandi’ sanajen zakat reya bisa maberse ka dunyah ben wajib, bile makalowar zakat tantona olle genjeren deri se kobesa”*

Terjemahan :

*“yang di maksud zakat itu kalau menurut saya ibadah wajib kepada umat Islam yang termasuk rukun Islam yang nomor tiga, seingat saya dulu di waktu mengaji itu kalau zakat dapat membersihkan harta kita yang kita miliki, selain zakat itu bisa membersihkan harta kita dan wajib, jika mengeluarkan zakat tentunya mendapatkan suatu pahala dari yang Maha Kuasa”<sup>7</sup>*

Kemudian wawancara juga di lakukan kepada ibu Fitri warga desa Ceguk

dusun Barat :

*“mon can engko’ se e maksod zakat reya artena maberse abe’ ben dunnya se ekaandi’ kita, zakat reya wajib epakalowar sakabbina umat Islam.*

Terjemahan :

*“kalau menurut saya yang di maksud zakat itu artinya membersihkan diri dan harta yang di miliki kita, zakat itu wajib di keluarkan oleh seluruh umat Islam”<sup>8</sup>*

---

<sup>6</sup> Ibu Nurhalifah, wawancara secara langsung, Pamekasan, 16 Maret 2020, pukul 20.04

<sup>7</sup> Lisa, wawancara secara langsung, Pamekasan, 04 April 2020, pukul 10.31

<sup>8</sup> Ibu Fitri, wawancara secara langsung, Pamekasan, 16 Maret 2020, pukul 20.30

Selanjutnya wawancara di lakukan kepada bapak Muhari warga desa Ceguk dusun Dulang :

*“mon sataonah engko’ zakat reah wajib epakalowar sakabbinah reng Islam. Enga’ zakat fitrah roh mon epakalowar prappa’ en pasa’an sabelluna tellasen idul fitri mon elakonih otabe epakalowar benni pasaan ruah benni zakat tapeh shodaqah polan se ekoca’ zakat ben shodaqah reh bidhe.*

Terjemahan :

“ kalau yang saya tau zakat itu wajib di keluarkan seluruh orang Islam. Seperti zakat fitrah itu kalau di keluarkan pada waktu bulan puasa sebelum hari raya idul fitri, jika di kerjakan atau di keluarkan bukan bulan puasa itu bukan zakat, tapi shodaqah, karena yang di sebut zakat dengan shodaqah itu beda”.<sup>9</sup>

Wawancara juga di lakukan kepada ibu Ruqayah yang merupakan warga desa Ceguk dusun Lebi :

*“mon zakat roh enga’ petra se wajib e pakalowar deng pasaan ruah ben tak olle sampek tellasen”*

Terjemahan :

”kalau zakat itu seperti zakat fitrah yang wajib di keluarkan pada bulan puasa dan tidak boleh mencapai hari raya”<sup>10</sup>

Senada dengan yang di sampaikan ibu Maya yang merupakan warga desa Ceguk dusun barat :

*“poko’ en mon artena zakat kok tak taoh gun se taoh reh zakat petra deng pasaan wah se e wajib aghi epakalowar bulen pasah”.*

Terjemahan :

---

<sup>9</sup> Bapak Muhari, wawancara secara langsung, Pamekasan, 11 April 2020, pukul 19.00

<sup>10</sup> Ibu Ruqayah, wawancara secara langsung, Pamekasan, 12 April 2020, pukul 11.22

“pokonya kalau artinya zakat saya tidak tau yang saya tau itu zakat fitrah waktu puasa yang wajib di keluarkan pada bulan puasa”<sup>11</sup>

Selanjutnya juga di sampaikan ibu Astutik selaku warga desa Ceguk dusun

Lebi:

*“mon can engko’ zakat riah se koduh epakalowar sakabbinah reng Islam enga’ zakat petra ruah”.*

Terjemahan :

“kalu menurut saya zakat itu harus di keluarkan oleh semua orang Islam seperti zakat fitra itu”.<sup>12</sup>

Dari penuturan di atas dapat di simpulkan bahwa zakat merupakan sebagian harta yang wajib di keluarkan oleh setiap masyarakat muslim, zakat juga termasuk kepada rukun Islam yang ke tiga yang dimana selain umat Islam diwajibkan melaksanakannya, zakat dapat membersihkan atau mensucikan jiwa dan harta kita. Zakat harus di berikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya seperti fakir miskin.

Selanjutnya mengenai jenis zakat yang dimana zakat terdiri dari dua jenis salah satunya yaitu zakat mal dan apa saja jenisnya. Adapun hasil wawancara yang di lakukan kepada ibu Sri Hartatik :

*“se emaksod zakat mal reya zakat harta se wajib epakalowar ben taon mon la depak ka betesseh sompanah enga’ emas roh mon la depak 85 gnaram e wajib agi makalowar 2,5% deri arghena emmas jiya, mon cem-macemmah ko’ gun sabegien se taoh enga’ zakat emas, zakat deri hasella reng tanih, zakat degeng, zakatdeh pesse, zakat deh reng alakoh roh senga’ pegawai ben salaennah ade’ la ghun jiya macemma ko’ se taoh”*

Terjemahan :

---

<sup>11</sup> Ibu Maya, wawancara secara langsung, Pamekasan, 14 April 2020, pukul 10.00

<sup>12</sup> Ibu Asturik, wawancara secara langsung, Pamekasan, 20 April 2020, pukul 18.45

“yang di maksud zakat mal yaitu zakat harta yang wajib di keluarkan setiap tahunnya ketika sudah mencapai batasnya, misalnya seperti emas itu kalau sudah mencapai 85 gram di wajibkan mengeluarkan 2,5% dari harga emas tersebut, kalau macam-macamnya saya hanya tahu sebagian saja seperti, zakat emas, zakat dari hasil orang tani, zakat perdagangan, zakat dari uang, zakatnya orang kerja itu misalnya seperti pegawai dan lain sebagainya. Sudah hanya itu saja jenisnya yang saya tau.”<sup>13</sup>

Ibu Nuri juga berpendapat :

*“mon can engko’ zakat mal rea zakatdeh harta mon epakalowarrah roh harus sesuai so harta apah se kita e kaandi’ ben sesuai so betes nishab beh pas genep sataon. Mon jennisseh bennya’ bedeh zakat deh ollenah tanih, bedeh zakat deh emas ben pesse, pas zakat ollenah degeng, ben laen-laennah”*

Terjemahan :

”menurut saya zakat mal itu zakat dari harta ketika di keluarkan itu harus sesuai dengan harta apa yang kita miliki dan sesuai dengan batas nishabnya dan genap satu tahun. Kalau jenisnya banyak ada zakat dari hasil pertanian, ada zakat dari emas dan uang, ada zakat hasil dagang, dan lain-lainnya”<sup>14</sup>

Dan ibu Sami juga berpendapat :

*“mon zakat mal reh ko’ ta’ taoh apah pole jennisseh gun ko’s e taoh reh zakat fitrah mon elaksanaghi bile pasaan wah”*

Terjemahan :

“kalau zakat mal itu saya tidak tau apalagi jenisnya yang saya tau itu hanya zakat fitrah ketika di dilaksanakan pada bulan puasa”<sup>15</sup>

Selanjutnya di sampaikan ibu Nurhalifah :

*“mon menurut engko’ zakat mal re zakat kekayaan zakat mal rea bede betes nishab beh. Mon cemma-cemmacemmah zakat mal rea bede zakat pertanian, bede zakat degeng, bede zakat profesi, ben laen-laennah poko’en bedeh bennya’ cora’ bedeh sanga’ macem ken ko’ kloppaen apaan macemma gun se enga’ jiah”*

Terjemahan :

<sup>13</sup> Ibu Sri Hartatik, wawancara secara langsung, Pamekasan, 16 Maret 2020, pukul 10.31

<sup>14</sup> Ibu Nuri, wawancara secara langsung, Pamekasan, 16 Maret 2020, pukul 19.31

<sup>15</sup> Ibu Sami, wawancara secara langsung, Pamekasan, 16 Maret 2020, pukul 19.40



“kalau menurut saya zakat mal itu zakat kekayaan, zakat mal itu ada batas nishabnya. Kalau macam-macamnya zakat mal itu ada zakat pertanian, ada zakat dagang, ada zakat profesi, dan lain-lain. Pokoknya ada banyak, kayaknya ada sembilan macam tapi saya lupa apa saja macamnya Cuma yang saya ingat hanya itu saja”<sup>16</sup>

Argumen selanjutnya di sampaikan ibu Lisa :

*“mon can engko’ zakat mal rea zakat harta se e wajib epakalowar bile harta se ekaandi’ esempen selama sataon ben la depak ka nishabbeh. Mon macemmah zakat mal rea ko’ bennyak se tak taoh sabegien gun se taoh enga’ zakat ternak,zakat emas pesse ben perak, zakat pertanian pas zakat degengan”.*

Terjemahan :

“menurut saya zakat mal itu zakat yang wajib di keluarkan bila harta yang di miliki tersimpan selama satu tahun dan sudah mencapai pada nishabnya. Kalau macamnya zakat mal itu saya banyak yang tidak tau hanya sebagian saja yang tau, seperti zakat ternak, zakat emas, uang dan perak, zakat pertanian, lalu zakat perdagangan”<sup>17</sup>

Ibu Fitri menuturkan bahwa :

*“mon zakat mal reh zakat se wajib epakalowar bile depak ka betes nishabbeh deri sabegien harta e seka’andi’ enga’ sompamanah engko’ andi’ embi’ sekian ekor pas depak ka betes nishabbeh roh koduh pakalowar zakatdeh”*

Terjemahan :

“kalau zakat mal itu zakat yang wajib di kaluarkan jika sudah mencapai batas nishabnya dari sebagian harta yang kita miliki seperti halnya saya mempunyai kambing sekian ekor lalu mncapai pada baas nishabnya maka wajib di keluarkan zakatnya”<sup>18</sup>

Kemudian yang di sampaikan bapak Muhari :

*“zakat mal mon can engko’ reh zakat harta se wajib e pakalowar deri penghaselan je’ la hasella deri atanih. Mon macemmah zakat mal riah se engko’ taoh roh zakat dari hasel tani, zakat emas,zakat pesse”*

Terjemahan :

---

<sup>16</sup> Ibu Nurhalifah, wawancara secara langsung, Pamekasan, 16 Maret 2020, pukul 20.04

<sup>17</sup> Lisa, wawancara secara langsung, Pamekasan, 04 April 2020, pukul 10.31

<sup>18</sup> Ibu Fitri, wawancara secara langsung, Pamekasan, 16 Maret 2020, pukul 20.30

“zakat mal kalau menurut saya itu zakat harta yang wajib di keluarkan dari penghasilan misalkan hasil dari bertani. Kalau macamnya zakat mal itu yang hanya saya tau itu zakat hasil pertanian, zakat emas, zakat uang”<sup>19</sup>

Lalu di sampaikan juga oleh ibu Ruqayah :

*“mon zakat mal ko’ tak taoh apah artengah gun taoh je’ mon andi’ padih, pesse ben emas riah mon bennya’ koduh pakalower zakatdeh”*

Terjemahan :

“kalau zakat mal saya tidak tau apa artinya, hanya tau jika mempunyai padi, uang, dan emas itu banyak maka harus di keluarkan zakatnya”<sup>20</sup>

Kemudian yang di sampaikan juga oleh ibu Maya :

*“mon zakat mal kok tak taoh jiah apah, ko’ gun se taoh zakat petra se epakalower bile bulen pasah roh”.*

Terjemahan :

“kalau zakat mal saya tidak tau itu apa, saya hanya tau zakat fitrah yang di keluarkan pada bulan puasa itu”.<sup>21</sup>

Yang terakhir di sampaikan oleh ibu Astutik :

*“mon artengah zakat mal riah zakat deh harta. Mon macemmah ko’ gun se taoh zakat pertanian, zakat emas, ben zakatdeh pesse mon salaen jiah ko’ tak tao”*

Terjemahan :

“kalau artinya zakat mal itu zakat harta. Kalau macamnya yang saya tau zakat pertanian, zakat emas, dan zakat uang selain itu saya tidak tau”.<sup>22</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa zakat mal itu merupakan zakat harta yang wajib di keluarkan jika jenis harta yang kita miliki sudah mencapai satu tahun dan mencapai nishabnya. Jenis dari zakat mal itu sendiri yaitu

<sup>19</sup> Bapak Muhari, wawancara secara langsung, Pamekasan, 11 April 2020, pukul 19.00

<sup>20</sup> Ibu Ruqayah, wawancara secara langsung, Pamekasan, 12 April 2020, pukul 11.22

<sup>21</sup> Ibu Maya, wawancara secara langsung, Pamekasan, 14 April 2020, pukul 10.00

<sup>22</sup> Ibu Astutik, wawancara secara langsung, Pamekasan, 20 April 2020, pukul 18.45

zakat pertanian, zakat hewan ternak, zakat perdagangan, zakat uang, emas, perak, zakat profesi, dan lain-lain.

Wawancara selanjutnya mengenai salah satu jenis dari zakat mal yaitu zakat nuqud. Apa yang mereka ketahui tentang zakat nuqud. Hal tersebut di jelaskan oleh ibu Sri Hartatik :

*“mon zakat nuqud rea zakatdeh harta khusus ka pesse, emas ben perak se wajib e pakalowar oreng Islam se andik pesse, emas ben perak bile depak ka nishabbeh”*

Terjemahan :

“kalau zakat nuqud itu zakatnya harta khusus pada uang, emas dan perak yang wajib di keluarkan oleh orang Islam yang mempunyai uang, emas dan perak bila sudah mencapai nishabnya”<sup>23</sup>

Selanjutnya juga di jelaskan oleh ibu Nuri :

*“mon istilannah zakat nuqud jiah tak taoh gun se ngarteh ko’ lebih ka zakat emas, perak ben pesse. Se ekoca’ zakat emas perak ben pesse iyeh ariah zakat se wajib epakalowar sakabbinah oreng Islam bileh andi’ emas, perak ben pesse se la depak ka nishabbeh pas olle sataon le jiah wajib epakalowar can kyaeh mon ko’ tak makalowar etonoh e naraka dinganoh mon mateh”*

Terjemahan :

“kalau istilannah zakat nuqud itu saya tidak tau, yang di pahami saya yaitu lebih ke zakat emas, perak dan uang, yang di sebut zakat emas, perak dan uang yaitu zakat yang wajib di keluarkan semua orang muslim jika mempunyai emas, perak dan uang sudah mencapai senishab dan mencapai satu tahun, nah itu wajib di di keluarkan zakatnya kata Kyai kalau saya tidak mengeluarkan zakatnya akan di bakar atau di panggang di neraka suatu saat jika sudah meninggal”<sup>24</sup>

Kemudian wawancara di lanjutkan kepada ibu Sami :

*“mon zakat nuqud jiah ko’tak taoh je’ zakat apah. Ko’ tak taoh sakale”*

Terjemahan :

---

<sup>23</sup> Ibu Sri Hartatik, wawancara secara langsung, Pamekasan, 16 Maret 2020, pukul 10.31

<sup>24</sup> Ibu Nuri, wawancara secara langsung, Pamekasan, 16 Maret 2020, pukul 19.31

“kalau zakat nuqud itu saya tidak tau zakat apa. Saya tidak tau sama sekali”<sup>25</sup>

Argumen selanjutnya di tuturkn oleh ibu Nurhalifah :

*“yeh mon zakat nuqud rea mon can engko’ zakat deri pesse, emas, ben perak se dimmah koduh e pakalowar bi’ oreng Islam se andi’ pesse emas otabe perak se la depa’ ka nishab ben la olle sataon otabe lebbi”*

Terjemahan:

“ya kalau zakat nuqud itu menurut saya zakat dari uang, emas,dan perak yang dimana harus di keluarkan oleh orang Islam yang mempunyai uang emas ataupun perak yang sudah mencapai nishab dan mencapai satu tahun atau lebih”<sup>26</sup>

Selanjutnya ibu Lisa juga menuturkan :

*“mon zakat nuqud rea zakat se wajib e pakalowar bi’ oreng muslim bile andi’ emas, perak ben pesse la depa’ ka haul ben nishabbeh. Zakat se koduh epakalowar e delem zakat nuqud rea bennya’ en 2,5%”*

Terjemahan :

“kalau zakat nuqud itu zakat yang wajib di keluarkan oleh orang muslim bila mempunyai emas, perak, dan uang sudah mencapai haul dan nishabnya. Zakat yang harus di keluarkan dalam zakat nuqud itu se ebesar 2,5%”<sup>27</sup>

Pendapat selanjutnya di sampaikan oleh ibu Fitri :

*“mon zakat nuqud rea zakat harta deri emas, perak, ben pesse se koduh epakalowar mon la depa’ ka nishabbe ben haul. Saompamanah andi’ pesse 50 Juta leh jiah zakat se koduh e pakalowar 2,5% deri 50 juta jiah berempah hasellah, kan 1.250.000 leh jiah lah se koduh e pakalowar”*

Terjemahan :

“kalau zakat nuqud itu zakat harta dari emas, perak, dan uang yang harus di keluarkan kalu sudah mencapai pada nishabnya dan haul. Misalnya, punya uang sebesar 50 juta itu zakat yang harus di keluarkan 2,5% dari 50 juta itu berapa hasilnya, kan 1.250.000 nah itu yang harus di keluarkan”<sup>28</sup>

<sup>25</sup> Ibu Sami, wawancara secara langsung, Pamekasan, 16 Maret 2020, pukul 19.40

<sup>26</sup> Ibu Nurhalifah, wawancara secara langsung, Pamekasan, 16 Maret 2020, pukul 20.04

<sup>27</sup> Lisa, wawancara secara langsung, Pamekasan, 04 April 2020, pukul 10.31

<sup>28</sup> Ibu Fitri, wawancara secara langsung, Pamekasan, 16 Maret 2020, pukul 20.30

Bapak Muhari juga menuturkan pendapatnya :

*“mon saenga'en engko' lambe' se asakolah rea mon zakat nuqud rea zakat emas, perak ben pesse se epakalowar bile depak ka nishab ben olle staon. Bennya'en zakat se epakalowar deri zakat nuqud rea 2,5% deri sakabbina argeh emas otabe perak se eka'adik*

Terjemahan :

“kalu seingatnya saya dulu waktu sekolah itu, kalu zakat nuqud itu zakat emas, perak, dan uang yang di keluarkan bila sudah mencapai nishab dan mencapai satu tahun. Banyaknya zakat yang di keluarkan dari zakat nuqud itu 2,5% dari semua harga emas atau perak yang yang dimiliki”<sup>29</sup>

Kemudian ibu Ruqayah menuturkan :

*“mon sataonah engko' zakat nuqud rea zakat deh emas ben perak se koduh epaklowar. Deddi mon oreng bennya' pesse, ben emasseh rea koduh makalowar”*

Terjemahan :

“kalau setau saya zakat nuqud itu zakatnya emas dan perak yang harus di keluarkan. Jadi, kalau orang mempunyai banyak uang dan emas itu harus mengeluarkan”<sup>30</sup>

Selanjutnya di sampaikan oleh ibu Maya :

*“mon zakat nuqud jiah kok ta' taoh je' zakat deh apah”*

Terjemahan :

“kalau zakat nuqud itu saya tidak tau itu zakatnya apa”<sup>31</sup>

Ibu Astutik juga menyampaikan pendapatnya :

*“mon zakat nuqud jiah zakat deh emas, pesse, ben perak se koduh epakalowar mon bennyak'en ko' ta' taoh, gun se ko' taoh reh je' mon zakat nuqud jiah wajib epakolowar de' oreng se andi' pesse, emas, ben perak”*

---

<sup>29</sup> Bapak Muhari, wawancara secara langsung, Pamekasan, 11 April 2020, pukul 19.00

<sup>30</sup> Ibu Ruqayah, wawancara secara langsung, Pamekasan, 12 April 2020, pukul 11.22

<sup>31</sup> Ibu Maya, wawancara secara langsung, Pamekasan, 14 April 2020, pukul 10.00

Terjemahan :

“kalau zakat nuqud itu zakat dari emas, uag dan perak yang harus di keluarkan, kalau banyaknya saya tidak tau, cuma yang saya tau bahwa zakat nuqud itu wajib di keluarkan kepada orangyang mempunyai uang, emas, dan perak”<sup>32</sup>

Ibu Yatik berpendapat :

*“mon zakat nuqud riah zakat se e pakalowar bi’ oreng Islam se andik emas, pesse, otabe perak se la depak ka nishabbeh pas ole sataon roh koduh pakaowar zakatdeh”*

Terjemahan :

“ kalau zakat nuqud yaitu zakat yang di keluarkan oleh orang Islam yang mempunyai emas, uang, atau perak yang sudah sampai pada nishab dan sudah mencapai satu tahun itu wajib di keluarkan zakatnya”<sup>33</sup>

Selanjutnya ibu Dita juga berpendapat :

*“ mon zakat nuqud jiah zakat deri emas se koduh epakalowar mon la andi’ bennyak”*

Terjemahan :

“kalau zakat nuqud itu zakat dari emas yang harus di keluarkan jika sudah mempunyai banyak”<sup>34</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa zakat nuqud adalah zakat uang, emas, dan perak yang wajib di keluarkan semua umat islam jika uang, emas, dan perak yang dimilikinya sudah mencapai nishab dan haul. Zakat yang harus di keluarkan dari zakat nuqud tersebut yaitu 2,5% dari harga jumlah emas atau pun perak yang di milikinya.

## **2. Bagaimana Tingkat Pemahaman Masyarakat Di Desa Ceguk Kec.**

### **Tlanakan Kab. Pamekasan Tentang Kewajiban Zakat Nuqud ?**

---

<sup>32</sup> Ibu Astutik, wawancara secara langsung, Pamekasan, 20 April 2020, pukul 18.45

<sup>33</sup> Ibu Yatik, wawancara secara langsung, Pamekasan, 03 Juni 2020, pukul 19.20

<sup>34</sup> Ibu Dita, wawancara secara langsung, Pamekasan, 03 Juni 2020, pukul 19.40

Mengenai tingkat pemahaman masyarakat tentang kewajiban zakat nuqud itu terungkap dari Ibu Sri Hartatik selaku masyarakat Desa Ceguk Dusun Dulang, dalam paparan wawancara mengenai syarat dalam melaksanakan zakat nuqud berikut ini :

*“mon syarat deh oreng majer zakat nuqud reh para’ pade’eh ben syarat deh zakat petra iye area koduh Islam, andi’en dhibi’, merdeka gun bhidena mon zakat nuqud rea etambein koduh depak ka nishab ben haulleh”*

Terjemahan :

“kalau syarat orang membayar zakat nuqud itu hampir sama dengan syarat zakat fitrah yaitu harus Islam, milik sendiri, merdeka haya bedanya dengan zakat nuqud kalau zakat nuqud itu di tambah harus mencapai pada nishab dan haulnya”<sup>35</sup>

Hampir senada dengan yang di sampaikan ibu Lisa selaku warga Desa Ceguk

Dusun Barat :

*“mon menorot engko’ syarat majer zakat nuqud rea koduh Islam, andi’ hak penuh deri emas, perak ben pesse jiah otাবেh bisah ekoca’ andi’en dhibi’, merdeka, depak ka haul pas depak ka nishabbeh”*

Terjemahan :

“kalau menurut saya syarat membayar zakat nuqud itu harus Islam, memiliki hak penuh atau bisa di bilang milik sendiri, merdeka, mencapai haul lalu mencapai pada nishabnya”<sup>36</sup>

Ibu Elli menuturkan selaku warga Desa Ceguk dusun Barat :

*“mon syarat deh riah yeh Islam pas se andik emas”*

Terjemahan :

“kalau syaratnya itu Islam dan mempunyai emas”<sup>37</sup>

Bapak yanto selaku warga Desa Ceguk dusun Barat juga menuturkan :

---

<sup>35</sup> Ibu Sri Hartatik, wawancara secara langsung, Pamekasan, 16 Maret 2020, pukul 10.31

<sup>36</sup> Lisa, wawancara secara langsung, Pamekasan, 04 April 2020, pukul 10.31

<sup>37</sup> Ibu Elli, wawancara secara langsung, Pamekasan, 01 Juni 2020, pukul 16.00

*“mon can engko’ syarat makalowar zakat nuqud riah koduh reng Islam emas, pesse, ben perak koduh andi’ en dibik”*

Terjemahan :

“kalau menurut saya syarat mengeluarkan zakat nuqud itu harus Islam, emas, uang, dan perak harus milik sendiri”<sup>38</sup>

Dari paparan di atas dapat di simpulkan bahwa syarat dalam membayar zakat nuqud yaitu, Islam, merdeka, memiliki hak penuh, mencapai nishab, dan mencapai haul. Selanjutnya dalam membayar zakat nuqud tentunya ada nishab berikut paparan yang di sampaikan ibu Nuri :

*“ mon can Kyai Dhohiri deng acarama e pangajian ko’ se entar roh nishab zakat emas rea 85 gram, mon pesse nishabbeh padeh ben nishabbeh emas iyeh area arge juel deri emas 85 gram, mon nishabbeh zakat perak ko’ kloppaen la”*

Terjemahan :

“kalau kata Kyai Dhohiri ketika berceramah di pengajian yang saya hadiri nishab deri zakat emas 85 gram, kalau uang nishabnya sama dengan nishabnya emas yaitu harga jual dari emas 85 gram, kalau nishabnya zakat perak 595 mon ta’ sala”<sup>39</sup>

Berbeda dengan yang di sampaikan ibu Sri hartatik :

*“mon can engkok’ nishabbeh zakat pesse rea sompamana andik pesse 1 juta area se koduh epkalowar 2,5% nah iye area 25 ribu, mon nishabbeh emas ko’ ta’ taoh abit ta’ mella emas, mon nishabbeh zakat perak apah pole ko’ ta’ toman melleh perak”*

Terjemahan :

“kalau menurut saya nishabnya uang itu, misalkan punya uang 1 juta, itu yang harus di keluarkan sebanyak 2,5% yaitu 25 ribu, kalau nishabnya emas saya tidak tau lama gak beli emas, kalau nishabnya zakat perak apalagi gak pernah beli perak”<sup>40</sup>

<sup>38</sup> Bapak Yanto, wawancara secara langsung, Pamekasan, 01 Juni 2020, pukul 16.30

<sup>39</sup> Ibu Nuri, wawancara secara langsung, Pamekasan, 16 Maret 2020, pukul 19.31

<sup>40</sup> Ibu Sri Hartatik, wawancara secara langsung, Pamekasan, 16 Maret 2020, pukul 10.31



Ibu Wulan selaku warga Desa Ceguk dusun Lebi menuturkan:

*“mon nishabbeh ko’ tak taoh jeg’ berempah ken mon la andi’ pesse bek benny’ roh la epakalowar 2,5% deri pesse jiah”*

Terjemahan :

“kalau nishabnya saya tidak tau berapa, tapi jika punya uang lumayan banyak itu di keluarkan 2,5% dari jumlah uang tersebut”<sup>41</sup>

Kemudian di sampaikan oleh ibu Maya selaku masyarakat Desa Ceguk Dusun

Barat :

*“ko’ ta’ taoh apah jih nishab ko’ jeg ko’ gun asakolah gen SD, neng SD ko’ te’ eajerin apah jih nishab se penting kor la taoh macah mon lambek”*

Terjemahan :

“saya tidak tau apa itu nishab saya hanya sekolah samapai SD, di SD saya tidak di ajarkan apa itu nishab yang penting hanya tau membaca saja kalau dulu”<sup>42</sup>

Dapat di simpulkan bahwa zakat dari zakat emas yaitu sebesar 85 gram emas, nishab zakat uang sama nishab emas dengan harga jual emas 85 gram, dan nishab zakat dari perak yaitu sebesar 595 gram perak. Dalam mengeluarkan zakat nuqud tentunya ada landasan hukum yang mewajibkannya mengeluarkan zakat nuqud berikut hasil wawancara yang di sampaikan bapak Sumari selaku masyarakat Desa Ceguk Dusun Dulang :

*“mon kawajibnah zakat nuqud rea la benny’ e delem Al-Qur’an, hadis ben ijma’ je’ mon zakat nuqud reh wajib e pakalowar genna’ ben ancamnah de’ oreng se ta’ ende’ makalowar”*

Terjemahan :

---

<sup>41</sup> Ibu Wulan, wawancara secara langsung, Pamekasan, 01 Juni 2020, pukul 15.00

<sup>42</sup> Ibu Maya, wawancara secara langsung, Pamekasan, 14 April 2020, pukul 10.00

“kalau kewajibannya zakat nuqud itu sudah banyak di dalam Al-Qur’an, hadist, dan ijma’ kalau zakat nuqud itu wajib di keluarkan lengkap dengan ancumannya kepada orang yang tidak mau mengeluarkan”<sup>43</sup>

Bapak Sahrawi selaku masyarakat Desa Ceguk Dusun Dulang menuturkan :

*“zakat jiah la e wajib aghi neng Al-Qur’an pas bede kiah hadist seh”*

Terjemahan :

“zakat itu sudah di wajibkan di dalam Al-Qur’an dan juga ada hadisnya”<sup>44</sup>

Berbeda yang di sampaikan ibu Ruqayah selaku masyarakat Desa Ceguk Dusun

Lebi :

*“ko’ ta’ tammam SMP lekkanan ade’ ekloppaen kabbi gun se enga’ jeg neng Al-Qur’an reh e wajib agi”*

Terjemahan :

“saya kan tidak tamat SMP, ya sedah lupa semua yang saya ingat Cuma di Al-Qur’an itu di wajibkan”<sup>45</sup>

Dapat di simpulkan bahwa landasan hukum yang mewajibkan zakat nuqud yaitu sudah tetera di dalam Al-Qur’an, hadist, dan Ijma’. Dalam mengeluarkan zakat nuqud tentunya ada cara menghitungnya berikut hasil wawancara yang di sampaikan

Bapak Abdurrahman selaku masyarakat Desa Ceguk Dusun Lebi :

*“mon carana mitong zakat jiah yeh bennyak’en pesse roh e kaleh 2,5% le hasillah jiah se epakalowar gebei zakat”*

Terjemahan :

“kalau cara menghitung zakat itu jumlah uang di kalikan 2,5% dan hasilnya yang dikeluarkan sebagai zakatnya”<sup>46</sup>

---

<sup>43</sup> Bapak Muhari, wawancara secara langsung, Pamekasan, 11 April 2020, pukul 19.00

<sup>44</sup> Bapak Sahrawi, wawancara secara langsung, Pamekasan, 01 Juni 2020, pukul 12.00

<sup>45</sup> Ibu Ruqayah, wawancara secara langsung, Pamekasan, 12 April 2020, pukul 11.22

<sup>46</sup> Bapak Abdurrahman, wawancara secara langsung, Pamekasan, 01 Juni 2020, pukul 15.00

Hampir sama yang di tuturkan oleh Ibu Suriyah selaku masyarakat Desa Ceguk

Dusun Barat :

*“mon cara ngitunga o’ ta’ tao yeh poko’ en saparapatdeh deri emas otabe pesse se ekaandi”*

Terjemahan:

“Kalau cara menghitungnya saya tidak tau pokoknya seperempat dari emas atau uang yang di miliki”<sup>47</sup>

Selanjutnya di sampaikan oleh Ibu Yatik selaku masyarakat Desa Ceguk Dusun

Lebi :

*“mo can engko’ emas se ekaandi’ e kaleh argeh pasaran se satiah pas ekaleh pole 2,5% le jiah pas hasellah epakalowar gebei zakat”*

Terjemahan :

“kalau menurut saya emas yang dimiliki di kalikan harga emas pasaran yang sekarang lalu di kalikan lagi 2,5% dan hasilnya itu yang di keluarkan untuk zakat”

Berbeda dengan yang di sampaikan Ibu Sami :

*“mon jiah ko’ tak taoh sakaleh deng-kadeng oreng gun la rangersa”*

Terjemahan :

“kalau itu saya tidak tau sama sekali terkadang orang hanya mengira-ngira”<sup>48</sup>

Dari hasil wawancara dapat di simpulkan bahwa cara menghitung zakat nuqud yaitu jumlah emas yang di miliki di kalikan dengan harga pasaran emas, lalu hasilnya di kalikan kembali 2,5% dan hasil dari itu yang di keluarkan untuk zakat nuqud.

---

<sup>47</sup> Ibu Suriyah, wawancara secara langsung, Pamekasan, 01 Juni 2020, pukul 15.30

<sup>48</sup> Ibu Sami, wawancara secara langsung, Pamekasan, 16 Maret 2020, pukul 19.40

Selanjutnya mengenai haul zakat nuqud berikut hasil wawancara yang di sampaikan

Ibu Nuri :

*“mon haul yeh koduh depak sataon mon tak depak sataon tak wajib makalowar zakat”*

Terjemahan :

“kalau haul harus sampai satu tahun jika tidak sampai tahun tidak wajib mengeluarkan zakat”<sup>49</sup>

Hampir senada dengan yang sampaikan Bapak Yusuf selaku masyarakat Desa

Ceguk Dusun Barat :

*“mon onguna sataon ken la paggun makalowar makeh tak depak sataon”*

Terjemahan :

“sebenarnya satu tahun, tapi tetap di keluarkan meskipun tidak sampai satu tahun”<sup>50</sup>

Berbeda yang di sampaikan Bapak Saniman selaku masyarakat Desa Ceguk

Dusun Barat :

*“mon jiah ko’ ta’ taoh ken kabennya’an oreng makeh la taoah sakaleh paggu tak makalowar apah pole se ta’ taoh”*

Terjemahan :

“kalau itu saya tidak tau kebanyakan orang meskipun sudah tau tidak mengeluarkan apalagi yang tidak tau”<sup>51</sup>

Dari hasil wawancara dapat di simpulan bahwa haul dari zakat nuqud yaitu satu tahun, namaun ada masyarakat yang mengeluarkannya tidak sampai satu tahun dan ada juga yang tahu tapi tidak mengeluarkannya. Selanjutnya mengenai kepada siapa

---

<sup>49</sup> Ibu Nuri, wawancara secara langsung, Pamekasan, 16 Maret 2020, pukul 19.31

<sup>50</sup> Bapak Yusuf, wawancara secara langsung, Pamekasan, 02 Juni 2020, pukul 19.00

<sup>51</sup> Bapak Saniman, wawancara secara langsung, Pamekasan, 02 Juni 2020, pukul 16.00

mereka itu mengeluarkan zakatnya berikut hasil wawancara yang di sampaikan Ibu

Yatik :

*“mon engko’ bekto sabben gi’ bedeh tang emas ben pesse roh sabben taonmah makalowar ebegi ka masjid so fakir miskin. serrena satiya tang emas bedeh se ejuwel la tak depak ka nishabbeh deddih taon satiah ak makalowar”*

Terjemahan :

“kalau saya dulu waktu masih punya emas dan uang itu setiap tahunnya mengeluarkan lalu di bagikan ke masjid dan fakir miskin. karena sekarang sebagian emas saya di jual sehingga tidak sampai batas nishab jadi untuk tahun ini saya tidak mengeluarkannya”

Berbeda dengan yang di sampaikan Bapak Saniman :

*“Mon jiah ko’ tak makalowar jeg ko’ ta’ taoh kiah jeg bedeh zakat jiah deddi tak makalowar mon satiah je’ la taoh jeg bedeh deddih bileh andi’ emas, perak ben pesse ko’ makalowarrah”*

Terjemahan :

“kalau itu saya tidak mengeluarkannya karena saya tidak tau kalau ada zakat tersebut. Jadi saya tidak mengeluarkannya, kalau sekarang karena sudah tau jadi, jika suatu saat saya mempunyai emas, perak dan uang saya mau mengeluarkan”<sup>52</sup>

Hampir senada dengan yang di sampaikan Bapak Yanto :

*“mon zakat nuqud jiah ko’ ta’ taoh deddih ko’ tak makalowar. Tapeh oreng dinna’ kabennya’an makeh bennya’ emas ben pessena paggun ta’ kerah makalowar zakat yeh bedeh se tak taoh yeh kabennya’an se eman kiah se makalowara makeh la taoh”*

Terjemahan :

“kalau zakat nuqud itu saya tidak tau, jadi saya tidak mengeluarkan. Tapi kebanyakan orang disini meskipun banyak emas dan uangnya tetap tidak

---

<sup>52</sup> Bapak Saniman, wawancara secara langsung, Pamekasan, 02 Juni 2020, pukul 16.00

mengeluarkan zakat, ada sebagian memang tidak tau, tapi kebanyakan yang pelit meskipun sudah tau”<sup>53</sup>

Dari hasil wawancara dapat di simpulkan bahwa masyarakat mengeluarkan zakatnya kepada masjid dan kepada fakir miskin.

### **C. Temuan Penelitian**

#### **1. Seperti Apakah Pemahaman Masyarakat Di Desa Ceguk Kec. Tlanakan Kab. Pamekasan Tentang Zakat ?**

Masyarakat Desa Ceguk yang telah di jumpai oleh peneliti serta telah melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat diketahui mengenai pemahaman masyarakat Desa Ceguk tentang zakat nuqud. Berbagai macam jawaban yang di sampaikan oleh masyarakat Desa Ceguk kepada peneliti saat melakukan penelitian. Maka dengan demikian peneliti dapat membagi ke dalam tiga kategori antara lain sebagai berikut :

- a. Pemahaman yang baik
- b. Pemahaman yang cukup baik
- c. Tidak paham sama sekali

Adapun faktor yang menjadi penyebab kurangnya pemahaman masyarakat Desa Ceguk yang berbeda-beda ialah sebagai berikut :

- a. Faktor pendidikan
- b. Faktor sosialisasi
- c. Faktor ekonomi

---

<sup>53</sup> Bapak Yanto, wawancara secara langsung, Pamekasan, 02 Juni 2020, pukul 18.30

Faktor utama penyebab kurangnya pemahaman masyarakat terhadap zakat nuqud ialah faktor pendidikan. Mereka yang pendidikan tidak paham sama sekali mengenai zakat nuqud, namun bagi mereka yang yang sudah berpendidikan tinggi mereka sudah mengenal zakat nuqud. Di tambah lagi dengan sosialisasi yang kurang dari pihak-pihak yang terkait seperti BAZ. Faktor ekonomi juga berpengaruh terhadap pendidikan dan aksesibilitas di media-media elektronik.

## **2. Bagaimana Tingkat Pemahaman Masyarakat Di Desa Ceguk Kec. Tlanakan Kab. Pamekasan Tentang Kewajiban Zakat Nuqud ?**

Tingkat pemahaman masyarakat tentang zakat nuqud masih tergolong lemah. Sebagian masyarakat menganggap bahwa zakat itu hanya zakat fitrah saja. Masyarakat yang kurang paham terkait zakat nuqud dalam mengeluarkan zakatnya itu di hitung dengan cara menduga-duga saja bahkan batas nishab dan haulnyapun itu tidak paham, sehingga ketika mempunyai sedikit rejeki mereka mengeluarkan zakatnya kepada fakir miskin dan masjid secara langsung tanpa menunggu haul dan mencapai batas nishabnya. Namun, kebanyakan masyarakat yang paham akan adanya zakat nuqud mereka masih enggan untuk mengeluarkan zakatnya, karena mereka cenderung ingin menjaga hartanya agar tidak berkurang. Tentunya hal tersebut menjadi masalah besar bagi mereka karena kurangnya pengetahuan agama dalam aspek pengetahuan zakat nuqud.

### **D. Pembahasan**

Dalam pembahasan ini, peneliti akan mencoba memaparkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di desa Ceguk Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan, seperti:

### **1. Pemahaman Masyarakat Di Desa Ceguk Kec. Tlanakan Kab. Pamekasan Tentang Zakat**

Hubungan manusia dengan harta sangatlah erat. Demikian eratnya hubungan tersebut, sehingga naluru manusia untuk memilikinya menjadi satu dengan naluri mempertahankan hidup manusia itu sendiri. Justru itu harta termasuk salah satu hal penting dalam kehidupan manusia, karena ia merupakan unsu dari lima asas (hak) yang wajib di lindungi bagi setiap manusia, yaitu jiwa, akal, agama, harta, dan keturunan. Orang-orang yang di beri kelebihan rezeki oleh Allah, harus melaksanakan tugasnya menyalurkan rezeki kepada berbagai ashnaf yang memerlukan harta tersebut, yaitu fakir miskin dan orang-orang yang berhak lainnya.

Dari sini pula dapat di mengerti ketika Allah mengangkat manusia (khalifah) sebagai penguasa di bumi. Bentuk khalifah tersebut secara garis besar di bagi dalam dua kategori. Kategori pertama dan populer, dalam bentuk politik seperti menjadi raja , menjadi penguasa. Tugas khalifa dalam kategori pertama ini lebih di tekankan pada penegakan keadilan secara umum dan mewujudkan kemakmuran rakyat. Sedangkan kategori kedua adalah orang yang di beri-Nya rezeki harta kekayaan yang banyak. Kedua kategori khalifah itu adalah pemberian Allah Yang Maha Kuasa dan Maha Kaya. Dalam kategori khalifah kedua ini Allah menunjuk mereka sebagai perwakilannya untuk melaksanakan tugas-Nya memfungsikan harta tersebut.



Kedua kategori khalifah di atas mempunyai tujuan pokok, yaitu mensejahterakan dan mewujudkan keadilan sosial, khususnya masyarakat lapisan bawah dan lemah, keduanya mempunyai tugas memberdayakan fakir miskin dan membantu pembiayaan untuk kepentingan agama dan kemaslahatan umat. Santunan dan bantuan tersebut secara kongkrit mengeluarkan zakat, infak, dan shadaqah yang harus di distribusikan secara adil.

Zakat merupakan salah satu rukun islam . oleh sebab itu, hukum zakat adalah wajib atas setiap muslim yang telah memenuhi syarat-syarat tertentu. Zakat merupakan kegiatan sosial kemasyarakatan dan kemanusiaan yang dapat berkembang sesuai dengan perkembangan umat manusia dimana pun. Zakat memiliki arti tumbuh dan berkembang, bisa juga bermakna menyucikan karena zakat akan mengambangkan pahala pelakunya sekaligus membersihkan dosa-dosanya.

Zakat terdiri dari dua jenis yaitu, zakat fitrah, dan zakat mal. Zakat fitrah adalah zakat yang di keluarkan pada saat menjelang hari raya idul fitri atau paling lambat sebelum shalat idul fitri. Sedangkan zakat mal adalah zakat dari harta ketika di keluarkan itu harus sesuai dengan harta apa yang kita miliki dan sesuai dengan batas nishabnya dan genap satu tahun.<sup>54</sup> zakat mal terdiri dari berbagai jenis yaitu :

- a. Zakat pertanian
- b. Zakat nuqud
- c. Zakat perdagangan
- d. Zakat profesi

---

<sup>54</sup> Hasil wawancara langsung dengan Ibu Nuri selaku warga desa ceguk dusun dulang pada 16 maret 2020

- e. Zakat hewan ternak<sup>55</sup>
- f. Zakat surat berharga
- g. Zakat rikaz dan barang tambang
- h. Zakat perusahaan
- i. Zakat perusahaan

Berdasarkan uraian yang di jelaskan di atas dapat di lihat perbedaan yang di dapatkan pada hasil wawancara tentang pemahaman masyarakat desa Ceguk, dimana zakat merupakan ibadah wajib yang tentunya sudah tidak asing lagi di masyarakat desa Ceguk namun, terkait dengan zakat pemahaman mereka masih bisa dikatakan rendah meskipun ada sebagian dari mereka yang paham akan arti dari zakat. menurut mereka yang paham bahwa zakat adalah ibadah wajib kepada umat Islam yang termasuk rukun Islam yang nomor tiga, zakat dapat membersihkan harta kita yang kita miliki, selain zakat itu bisa membersihkan harta kita dan wajib, jika mengeluarkan zakat tentunya mendapatkan suatu pahala dari yang Maha Kuasa.<sup>56</sup>

Zakat merupakan satu-satunya cara untuk membersihkan harta kita dari segala kotoran yang menghinggapinya. Maka dari itu, tidak dapat di tawar-tawar lagi, zakat adalah perintah Allah yang mutlak harus di penuhi. Saat ini masyarakat Ceguk lebih cenderung mengetahui zakat fitrah saja, sedangkan zakat yang memiliki banyak macam dan jenisnya, seperti zakat mal yaitu zakat atas harta yang memenuhi kriteria untuk di keluarkan zakatnya mereka tidak banyak paham.

---

<sup>55</sup> Hasil wawancara langsung dengan Ibu Sri Hartatik selaku warga desa ceguk dusun dulang pada 16 maret 2020

<sup>56</sup> Hasil wawancara langsung dengan Ibu Lisa selaku warga desa ceguk dusun barat pada 04 april 2020

Agar hal tersebut tidak terus-menerus terjadi maka perlu adanya upaya agar dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat akan pentingnya membayar zakat. ada beberapa hal yang dapat di lakukan agar masyarakat dapat memahami tentang zakat nuqud di antaranya sebagai berikut :

a. Sosialisasi

Sosialisasi merupakan penyediaan sumber ilmu pengetahuan yang memungkinkan orang lain bersikap dan bertindak sebagai anggota masyarakat yang efektif yang menyebabkan ia sadar akan sosialnya sehingga ia dapat aktif di dalam masyarakat.

Dengan adanya sosialisasi dari tokoh agama maupun penulis saat melakukan wawancara secara langsung dapat menambah wawasan atau dapat menambah pengetahuan masyarakat mengenai zakat nuqud.

b. Pembinaan melalui kelembagaan Majelis Ta'lim

Dalam rangka membangun pemahaman yang komfrensif terhadap ibadah zakat salah satu kelembagaan keagamaan yang dapat menjadi sarana pembinaan adalah Majelis Ta'lim melalui wadah ini untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat yang dapat mewujudkan kesadaran berzakat bagi mereka yang memiliki kemampuan harta.

## **2. Tingkat Pemahaman Masyarakat Di Desa Ceguk Kec. Tlanakan Kab.**

### **Pamekasan Tentang Kewajiban Zakat Nuqud**

Pemahaman masyarakat mengenai zakat nuqud masih sangat minim, menurut mereka yang paham zakat nuqud wajib di keluarkan oleh orang Islam yang mempunyai uang emas ataupun perak yang sudah mencapai nishab dan mencapai

satu tahun.<sup>57</sup> Yang termasuk dalam kategori emas dan perak adalah mata uang yang berlaku pada waktu di masing-masing negara. Oleh karena itu segala bentuk penyimpanan uang, seperti tabungan, deposito, cek, dll, termasuk dalam kategori emas dan perak, sehingga penentuan nishab dan besarnya zakat di setrakan dengan emas. Syarat dalam membayar zakat nuqud harus Islam, memiliki hak penuh atau bisa di bilang milik sendiri, merdeka, mencapai haul lalu mencapai pada nishabnya.<sup>58</sup> Nishab zakat nuqud, nishab emas adalah 20 misqal emas, yakni 20 dinar emas, dan nishab perak adalah 200 dirham. Hal ini berdasarkan sabda Rasulullah SAW yang di riwayatkan oleh Ali bin Abu Thalib sebagaimana berikut:

*“apabila kamu memiliki 200 dirham, dan masanya telah sempurna satu haul, maka zakatnya sebesar 5 dirham . Dan, kamu tidak wajib mengeluarkan zakatnya yakni pada emas sampai kamu memiliki 20 dinar. Jika kamu memiliki 20 dinar, dan telah sempurna satu haul, maka zakatnya adalah ½ dinar. Dan, bila lebih dari itu maka hitungannya sesuai dengan kelipatannya.”*(HR. Abu Dawud)

Para ulama menetapkan dinar dengan kurs sekarang yaitu sama dengan 4,25 gram emas. Maka, nisha zakat emas untuk zaman sekarang adalah 85 gram emas (20 x 4,25 = 85 gram). Sedangkan untuk dirham sama dengan 2,975 gram. Maka, nishab perak adalah 595 (2,975 x 200 = 595 gram). Mengenai landasan hukum yang mewajibkan zakat nuqud yaitu sudah tertera di dalam Al-Qur'an, hadist, maupun ijma'.<sup>59</sup>

---

<sup>57</sup> Hasil wawancara langsung dengan ibu nurhalifah selaku warga desa ceguk dusun dulang pada 16 maret 2020

<sup>58</sup> Hasil wawancara langsung dengan ibu Sri Hartatik selaku warga desa ceguk dusun dulang pada 16 maret 2020

<sup>59</sup> El- Madani, “Fiqh Zakat Lengkap”, (Jogjakarta: Diva Press, 2013), hlm. 46

Penelitian yang telah peneliti lakukan dapat menyimpulkan bahwa mayoritas masyarakat desa Ceguk masih banyak yang berpemahaman klasik tentang zakat, dimana pemahaman masyarakat desa Ceguk masih sangatlah minim mengenai zakat nuqud bahkan mereka pun ada yang bingung pada saat di wawancarai ketika di tanyakan tentang zakat nuqud, seolah-olah menurut mereka yang wajib di bayarkan hanyalah zakat fitrah saja. Padahal ada beberapa bentuk zakat selain zakat fitrah yang harus di tunaikan seperti zakat nuqud, dll. Karena lemahnya pemahaman mereka tentang zakat nuqud mayoritas masyarakat desa Ceguk beranggapan bahwa sudah merasa cukup dengan hanya membayar zakat fitrah saja.